

RINGKASAN

Adanya kewajiban dari pemerintah untuk menyusun rencana Reklamasi tahap Operasi Produksi yang telah tercantum dalam perundang – undangan, menyebabkan begitu pentingnya kriteria keberhasilan dalam suatu kegiatan reklamasi terpenuhi. Oleh karena itu, sebagai perusahaan tembaga-emas yang besar, PT. Newmont Nusa Tenggara telah berusaha melaksanakan kaidah pertambangan yang berwawasan lingkungan, yakni dengan melaksanakan kegiatan reklamasi pada tahap penambangan tembaga-emas. Kegiatan penambangan yang berlangsung hanya pada *phase* 6 akan berakhir di tahun 2017, selanjutnya tinggal memproses *ore* yang disimpan di *stockpile*.

Total target area yang akan direklamasi perusahaan sebesar 40 Ha pertahunnya. Area yang akan di reklamasi merupakan area yang sudah dalam keadaan final, yang artinya sudah tidak berdampak lagi oleh aktivitas penambangan. Area yang akan direklamasi meliputi area timbunan baik pada daerah *Stockpile* yaitu di area Sejorong *Stockpile* maupun pada daerah *Waste Dump* yaitu di area *East Dump*, Ujat, Tongoloka *Waste Dump*, dan Kanloka *Waste Dump*. Area pit tidak akan direklamasi karena tidak dimungkinkan untuk direklamasi dilihat dari kemiringan *bench* yang terlalu terjal. Dengan mengetahui area yang ada, dapat dilakukan perhitungan sehingga didapatkan kebutuhan total tonase *soil* yang akan digunakan. Nantinya perhitungan jumlah tonase *soil* yang dibutuhkan sangat mempengaruhi *soil balanced* terakhir.

Jumlah total *soil* berdasarkan data *soil inventory* terakhir perusahaan di bulan Desember 2014 dengan jumlah 37.498 KT dimana jumlah *topsoil* 4.869 KT dan *subsoil* 32.629 KT. Dengan tambahan *soil* yang dapat diselamatkan (*soil salvage*) baik dari *inpit* maupun *outpit* sebesar 2.296 KT. Adanya tambahan sumber *soil* lain sebesar 4.836 KT didapat dari Barakebo *Soil Stockpile* dan seluruh *embankment*. Dengan jumlah kebutuhan *soil* untuk reklamasi yang didapat dari perhitungan sebelumnya sebesar 56.112 KT, maka *ending soil balance* menunjukkan kekurangan *soil* sebesar 11.570 KT sampai akhir project ini.

ABSTRACT

The obligation of the government to develop a plan Reclamation stage production operation which has been listed in the law - laws, cause so important criteria for success in a reclamation activities are met. Therefore, as the company's large copper-gold, PT. Newmont Nusa Tenggara has been trying to implement environmentally sound mining rules, by carrying out reclamation activities at the mining stage copper-gold. Mining activities that took place only at phase 6 will end in 2017, then just process the ore that is stored in the stockpile.

The total target area to be reclaimed companies amounted to 40 ha per year. Reclamation area to be in an area that is already in the final state, which means it has no impact anymore by mining activities. The area to be reclaimed cover both dumping area on the area that is in the area Sejorong Stockpile Stockpile as well as on local Waste Dump, namely in the area of East Dump, Ujat, Tongoloka Waste Dump, and Kanloka Waste Dump. The pit area will not be reclaimed because it is not possible to be reclaimed from the bench slope is too steep. By knowing the existing area, can be calculated to obtain the total tonnage of soil that needs to be used. Later the calculation of the amount of tonnage required soil greatly affects the Last balanced soil

The total amount of soil based on soil inventory data is the last company in December 2014 with the number 37 498 KT where the amount of topsoil and subsoil 32 629 4869 KT KT. With the addition of soil that can be saved (soil salvage) both of inpit and outpit amounted to 2,296 KT. The addition of other soil resources amounted to 4,836 KT obtained from Barakebo Soil Stockpile and the entire embankment. With a number of requirements for reclamation soil obtained from the previous calculation of 56 112 KT, then the soil ending balance shows a shortage of 11,570 KT soil until the end of this project.